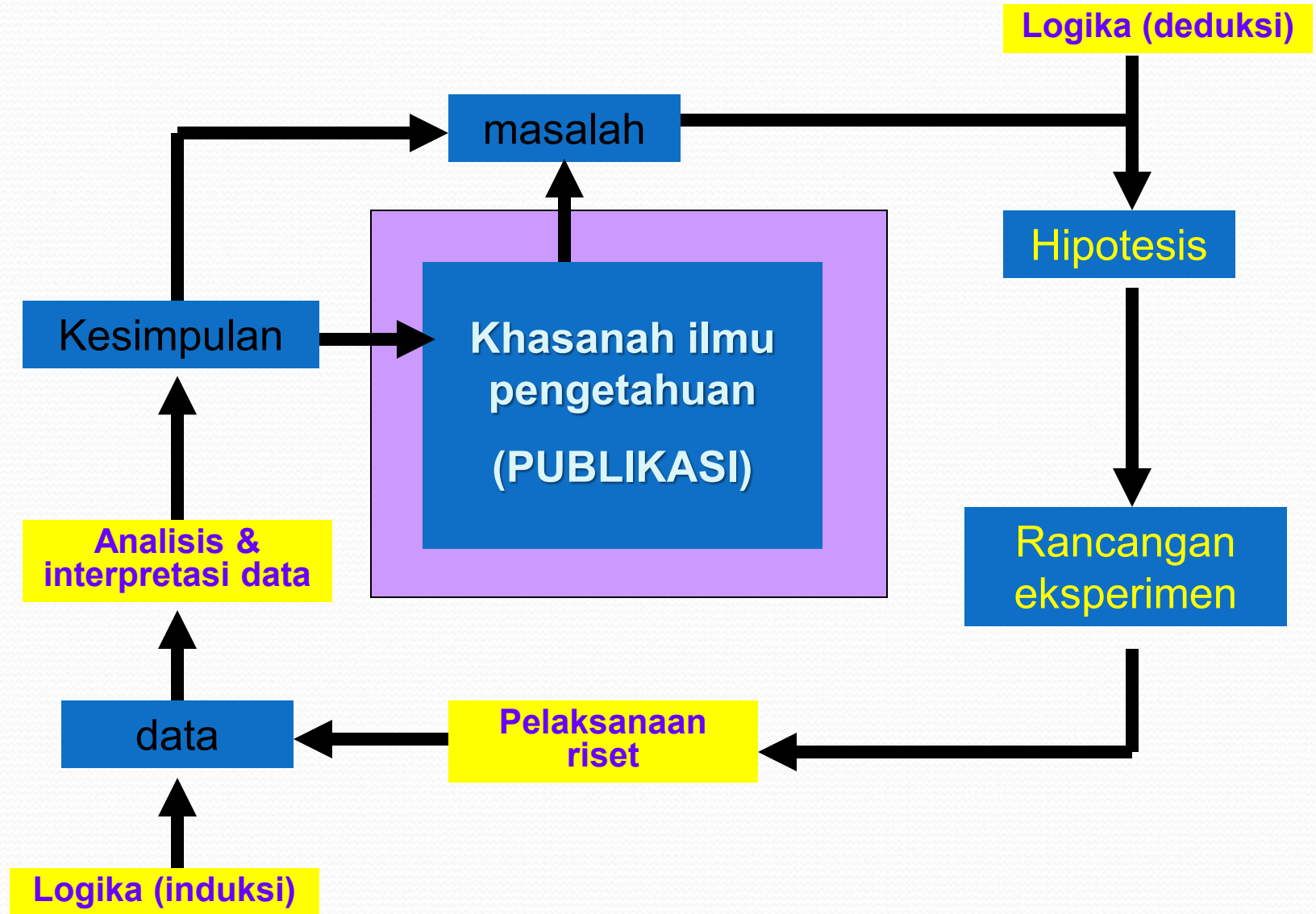


Teknik Menulis Ilmiah

oleh
Poppy Indriani

LANGKAH-LANGKAH SIKLUS METODA ILMIAH MODERN



Jenis-jenis tulisan

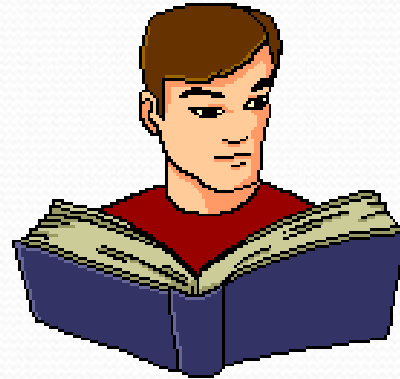
Fiksi

Non Fiksi



Jenis-jenis tulisan nonfiksi

Ilmiah



Populer

Ilmiah
Populer

```
graph TD; A([TULISAN ILMIAH]) --- B[ARTIKEL ILMIAH]; A --- C[BUKU]; A --- D[SKRIPSI, TESIS, DISERTASI]; A --- E[LAPORAN PENELITIAN];
```

ARTIKEL
ILMIAH

BUKU

TULISAN
ILMIAH

LAPORAN
PENELITIAN

SKRIPSI,
TESIS,
DISERTASI

```
graph LR; A([ARTIKEL ILMIAH]) --> B[HASIL PENELITIAN]; A --> C[ARTIKEL REVIEW];
```

ARTIKEL
ILMIAH

HASIL
PENELITIAN

ARTIKEL
REVIEW

KARYA PUBLIKASI ILMIAH



Karya publikasi Ilmiah adalah karya ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ilmiah, baik jurnal teks, CD-Room, maupun On Line.

Bahan penulisan bisa diambil dari hasil penelitian, maupun studi literatur/telaah pustaka.

KARYA PUBLIKASI ILMIAH



CIRI-CIRI UMUM:

- Ⓒ Lebih banyak menggunakan bahasa kajian
- Ⓒ Sistematika tanpa huruf dan tanpa angka
- Ⓒ Tidak menggunakan bab dan subbab
- Ⓒ Tidak boleh ada halaman yang kosong
- Ⓒ Harus ada abstrak dan katakunci

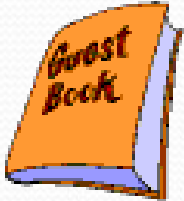
SISTEMATIKA PENULISAN KARYA PUBLIKASI ILMIAH: DARI HASIL PENELITIAN



- JUDUL (5—15 kata)
- PENULIS (TANPA GELAR)
- SPONSOR (Jika Penelitian ada sponsornya)
- ABSTRAK
- KATA KUNCI
- PENDAHULUAN (pentingnya masalah diteliti, masalah, tujuan, manfaat penelitian, landasan teori)
- METODE (Dijelaskan teknik mengambil dan mengolah data) dapat dijadikan satu dengan pendahuluan
- DATA (BERSIH)
- PEMBAHASAN
- PENUTUP (BERISI SIMPULAN DAN SARAN)
- DAFTAR RUJUKAN

SISTEMATIKA

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH KAJIAN: STUDI LITERATUR/ TELAAH PUSTAKA



- JUDUL (5—15 kata)
- PENULIS (TANPA GELAR)
- ABSTRAK
- KATA KUNCI
- PENDAHULUAN (pentingnya masalah dibahas dan garis besar topik)
- PEMBAHASAN PERTOPIK
- PENUTUP (BERISI SIMPULAN DAN SARAN)
- DAFTAR RUJUKAN

```
graph TD; A[Menentukan Topik] --> B[Mencari Data & Informasi]; B --> C[Membuat Outline]; C --> B; B --> A;
```

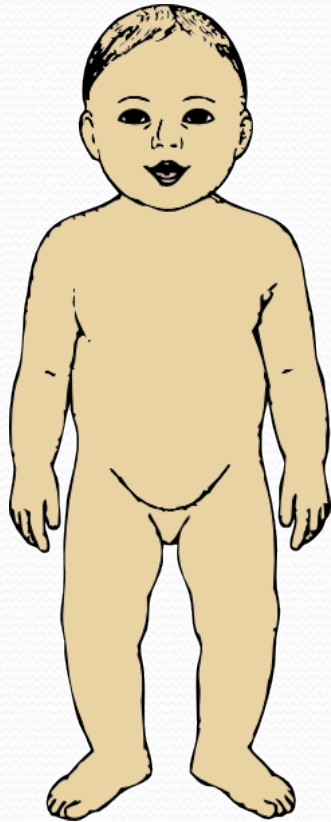
Menentukan Topik

Mencari
Data & Informasi

Membuat Outline



*Mulai
menulis*



Tulisan

- Kepala
- Batang Tubuh
- Kaki

Unsur-unsur Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Bagian Kepala

1. Judul artikel
2. Nama penulis/para penulis:
 - a. Penulis utama (*first author*)
 - b. Penulis penyerta (*co-author/-s*)
 - c. *Corresponding author*
3. Afiliasi penulis
4. Abstrak (abstract)
5. Kata kunci (Keywords)

Unsur-unsur Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Batang Tubuh

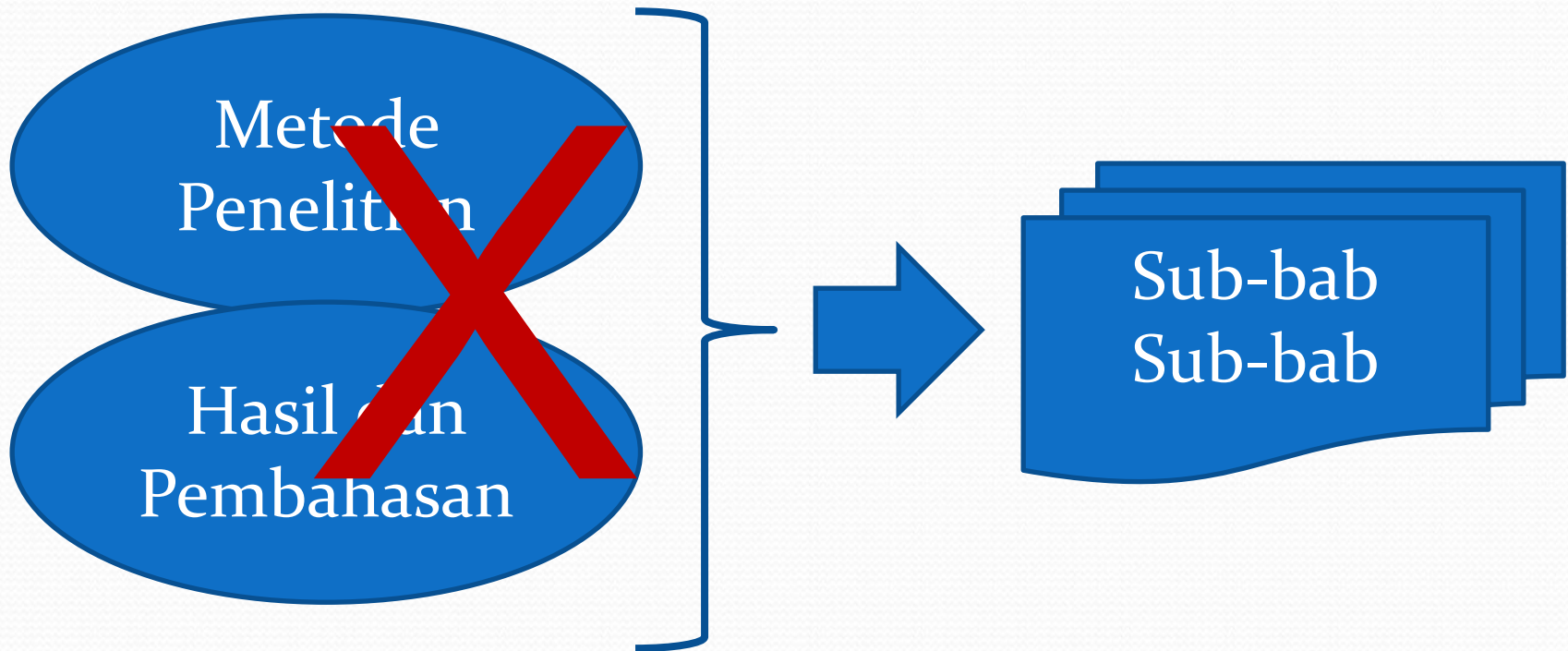
6. Pendahuluan (Introduction)
7. Metode Penelitian/Bahan dan Cara (Material and Methods)
8. Hasil dan Pembahasan (Results and Discussion)
9. Simpulan dan Saran (Conclusion)

Unsur-unsur dalam Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Bagian Kaki

10. Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)
11. Daftar Pustaka/Daftar Rujukan/Daftar Acuan (References)

Unsur-unsur dalam Artikel Ilmiah (Review)



Unsur-unsur Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Bagian Kepala

1. Judul artikel
2. Nama penulis/para penulis:
 - a. Penulis utama (*first author*)
 - b. Penulis penyerta (*co-author/-s*)
 - c. *Corresponding author*
3. Afiliasi penulis
4. Abstrak (abstract)
5. Kata kunci (Keywords)

Judul Artikel



- Judul hendaknya menarik, informatif, dan ringkas, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek (5-14 kata), tetapi dapat mengungkapkan ide besar yang terkandung dalam artikel.
- Judul hendaknya tidak terlalu ambisius atau bombastis, sehingga sangat menarik perhatian, namun ternyata tidak didukung oleh isi artikel.
- Judul hendaknya mengandung kata-kata kunci dari masalah atau obyek yang dibahas dalam artikel.



Judul Artikel



- Sedapat mungkin hindari kata penghubung dan penyebutan obyek, tempat atau bahan penelitian yang sangat terperinci.
- Hindari penggunaan singkatan, rumus, dan rujukan dalam judul.

Contoh Judul Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Daya antibakteri jamur endofit yang diisolasi dari daun dan rimpang Lengkuas (*Alpinia galanga* Sw.).

Jurnal Farmasi Indonesia 2009; Vol.4 No.2, 123-131.

Perbandingan daya sitotoksik ekstrak rimpang 3 jenis tumbuhan suku Zingiberaceae terhadap sel-sel kanker payudara .

Jurnal Farmasi Indonesia 2011; Vol.5 No.3, 109-165.

Contoh Judul Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Evaluasi program Corporate Social Responsibility dan Community Development pada industri tambang dan migas

Makara, Sosial Humaniora 2011; Vol.15 No.1, 43-58.



Kearifan lokal tentang mitigasi bencana pada masyarakat Baduy

Makara, Sosial Humaniora 2011; Vol.15 No.1, 67-76.



Peran masyarakat sipil dalam proses demokratisasi

Makara, Sosial Humaniora 2010; Vol.14 No.2, 117-129.



Contoh Artikel Ilmiah (Artikel Review)

A review on pharmacological and phytochemical properties 
Zingiber officinale Roscoe (Zingiberaceae)

Journal of Pharmacy Research 2011; Vol.4 No.9, 2963-2966.

Anticancer antioxidant regulatory functions of
phytochemicals 

Current Medicinal Chemistry 2011; Vol.18 No.1, 2315-2338.

Ocular Drug Delivery: Impact of in vitro Cell Culture Models 

Ophthalmic Vision Research 2009; Vol.4 No.4, 238-252.

Judul Artikel yang Tidak Bagus

- ◎ Pemanfaatan metode sonikator gelombang ultrasonik untuk proses ekstraksi lemak nabati dari mikrolaga laut yang diambil dari laut selatan.
- ◎ Peran generasi muda berumur lima belas sampai 25 tahun dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi dalam konservasi alam di wilayah Jabodetabek



Nama & Afiliasi Penulis

- ◉ Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademik atau gelar lainnya.
- ◉ Jika penulis lebih dari satu orang dan berasal dari kelembagaan berbeda, maka semua nama dicantumkan dengan memberikan tanda superskrip angka mulai dari 1 pada akhir nama penulis secara berurutan. ● ●
- ◉ Para penulis hendaknya hanya orang yang benar-benar berpartisipasi dalam penelitian dan/atau penulisan artikel → Etika Kepengarangan





Kontribusi Pengarang

1. Konsep dan desain atau analisis dan interpretasi data
2. Menulis naskah artikel atau merevisi secara kritis/intelektual substansi yang penting
3. Memberikan persetujuan atas versi final yang akan diterbitkan.

contoh judul

Penilaian Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC

Rosi Tri Octaviani¹, Poppy Indriani², Citra Indah Merina³.
Dosen Universitas Bina Darma², Mahasiswa Universitas Bina Darma¹
Jalan Jendral A. Yani No. 12 Palembang
Rosioktaviano8@gmail.com¹, poppy.indriani@binadarma.ac.id²,
citraindah@binadarma.ac.id³.

ABSTRACT

- *This study aims to determine the health of Islamic Banks using the measurement method stipulated in Bank Indonesia Regulation PBI No.13/1/PBI/2011, on Rating Bank with RGEC method. Factors valuation on the method RGEC is the risk profile using a liquidity risk (FDR), earnings (ROA), and capital (CAR). At using ratings of good corporate governance that have been processed and the data obtained from each Islamic Bank. The object of this study is 6 Islamic Banks (Mandiri Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BCA Syariah, Muamalat dan Panin Syariah). Data analysis techniques used in this research is qualitative descriptive. The results of this study indicate that the rating of health at Islamic Banks from 2016 to 2017 measured using an approach RGEC (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) as a whole can be said to get a healthy predicate. And bank have high levels of health in the healthy category the period 2016 to 2017 is the Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BCA Syariah.*
- **Keywords :** Health of Banks, RGEC.

Abstrak

- Abstrak ditulis secara ringkas, meliputi latar belakang masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan ringkasan hasil penelitian dan kesimpulan.
- Maksimal 150 kata
- Biasanya, abstrak diketik dengan spasi tunggal dengan format yang lebih sempit dari teks utama



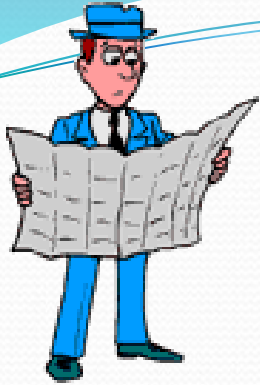
Unsur-unsur Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Batang Tubuh

1. Pendahuluan (Introduction)
2. Metode Penelitian/Bahan dan Cara (Material and Methods)
3. Hasil dan Pembahasan (Results and Discussion)
4. Simpulan dan Saran (Conclusion)

6. Pendahuluan

- Latar belakang penelitian (analisis situasi)
- State of the Art (bukan sekedar tinjauan kepustakaan)
- Permasalahan: identifikasi dan perumusan
- Tujuan
- Nilai penting, manfaat, urgensi penelitian
- Hipotesis (jika perlu)



State of the Art



- the highest level of development, as of a device, technique, or scientific field, achieved at a particular time
- the highest degree of development of an art or technique at a particular time
- Tingkat perkembangan ilmu pengetahuan atau teknik/teknologi terkini/termutakhir tentang bidang/topik yang ditulis/dibahas

Permasalahan

- Penyajian latar belakang masalah hendaknya sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan masalah penelitian, yang selanjutnya dilengkapi dengan rencana pemecahan masalah, dan akhirnya ke rumusan tujuan

PENDAHULUAN

Dalam dunia perbankan, tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia, selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah, karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian (Darmawi, 2014).

Untuk memajukan perekonomian suatu negara, perbankan memiliki peranan penting yaitu untuk menilai apakah negara tersebut memiliki perekonomian yang baik atau tidak. Karena fungsi utama perbankan adalah mengelola dana yang dihimpun masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit ataupun bentuk lainnya. Besarnya pengaruh industri perbankan di Indonesia dan melihat target pasar yang besar, kini banyak terdapat bank yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan operasinya.

Ketatnya persaingan bisnis antar perbankan saat ini menjadi dorongan tiap perbankan syariah untuk terus berkembang karena masyarakat mulai teliti untuk memilih bank syariah mana yang kiranya dapat dipercayai untuk mengelola hartanya. Investor juga tidak akan memilih tanpa mempertimbangkan bank syariah mana yang dapat menghasilkan keuntungan lebih besar. Oleh karena itu kesehatan bank adalah faktor penting dalam industri perbankan syariah.

Mengingat pesatnya perkembangan sektor perbankan dan perubahan kompleksitas usaha serta profil risiko bank, dan juga adanya perubahan metode penilaian kondisi bank telah mendorong perlunya peningkatan efektivitas. Peningkatan efektivitas penilaian kesehatan bank tersebut dilakukan dengan menambah penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance* pada bank. Dalam metode penilaian kesehatan bank menggunakan metode CAMELS belum mencakup penilaian tersebut.

Sejalan dengan perkembangan pada sektor perbankan diatas, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dengan memperbaharui Peraturan Bank Indonesia dengan yang sebelumnya PBI No.6/10/PBI/2004 Tentang Penilaian Kesehatan Bank dengan menggunakan metode CAMELS menjadi PBI No.13/1/PBI/20011 Tentang Penilaian Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) yang dalam penelitian ini disebut dengan RGEC.

Dengan dilakukannya penelitian menggunakan metode RGEC ini, bank syariah dapat melakukan evaluasi dan perbaikan jika ditemukan kelemahan atau kesalahan dalam mengambil keputusan strategi pada bank syariah. Dengan begitu bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional dan bank syariah lainnya dalam meningkatkan mutu kesehatan bank syariah tersebut. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penilaian tingkat kesehatan bank dengan judul "Penilaian Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC".



Hipotesis

- ⦿ Kesimpulan sementara
- ⦿ Hanya jika diperlukan

7. Metode Penelitian/Bahan dan Cara

- Waktu dan Tempat (hanya bila perlu)
- Bahan
- Cara kerja, termasuk Analisis data



Hasil dan Pembahasan

- ⦿ Jantung, inti, dari suatu artikel ilmiah
 - Mutu informasi yang terjaring
 - Ketajaman analisis
- ⦿ Bantu dengan tabel dan grafik
- ⦿ Jangan lebih banyak hasil daripada pembahasan
- ⦿ Jangan hanya membahas hasil analisis statistik

Hasil dan Pembahasan

- Kiat: kemukakan hasil/data → bahas hasil secara ilmiah → konfirmasi dengan hasil analisis statistik
- Pembahasan → pengambilan kesimpulan
- Perlu ditelaah kembali keterkaitan dan sinkronisasi antara judul, latar belakang permasalahan, tujuan, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh.

Dalam artikel review

- Tiap bab uraian → di samping mengemukakan *state of the art*, juga melakukan pembahasan → kaitkan dengan latar belakang, permasalahan dan tujuan penulisan artikel
- Artikel review, bukan sekedar menyajikan fakta dan data, tetapi juga harus ada pembahasan kritis → *critical review*

Simpulan dan Saran

- ◎ Simpulan hendaknya singkat, padat namun penuh arti serta informatif.
- ◎ Sistematika disesuaikan dengan sistematika pembahasan hasil penelitian.
- ◎ Simpulan jangan mengulang data yang sudah dikemukakan dalam Hasil dan Pembahasan
- ◎ Sajikan dalam bentuk kalimat, jangan urutan bernomor

Simpulan dan Saran

- Saran tidak selalu harus ada.
- Saran dapat dikemukakan apabila ada temuan yang signifikan yang diyakini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat jika diterapkan.
- Saran dapat berupa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut

Unsur-unsur dalam Artikel Ilmiah (Hasil Penelitian)

Bagian Kaki

10. Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)
11. Daftar Pustaka/Daftar Rujukan/Daftar Acuan (References)

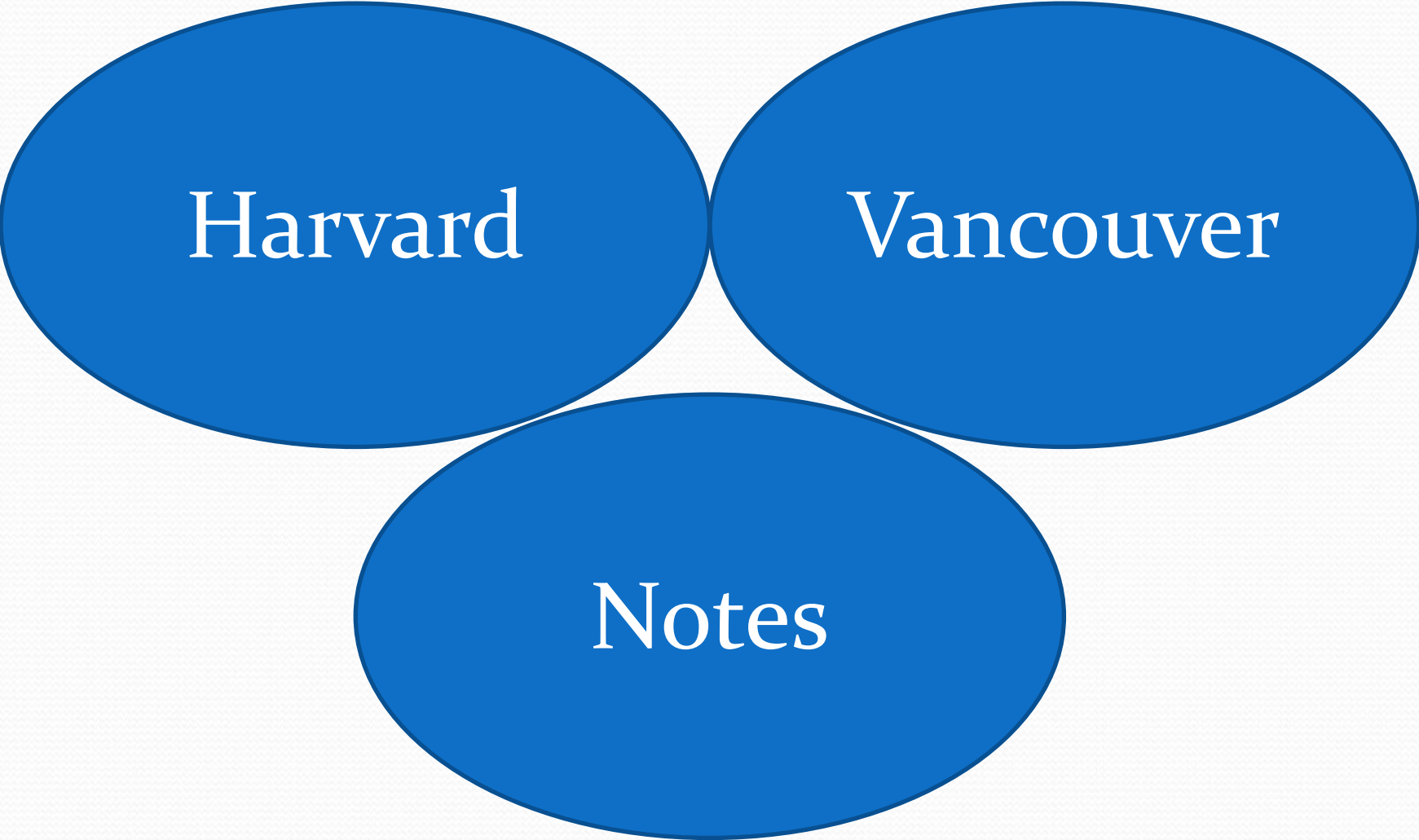
Ucapan Terima Kasih

- Wajib berterima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penelitian dan penulisan artikel → yang tidak termasuk dalam “para penulis/authors”. Misalnya: pemberi dana, petugas teknis, dan lain-lain.
- Tidak wajib ada, tetapi sebaiknya ada.
- Dapat kepada institusi atau perorangan

DAFTAR PUSTAKA

- Masukkan semua pustaka yang dirujuk atau dikutip dalam tulisan
- Pustaka yang dimasukkan dalam daftar hanya yang dirujuk atau dikutip dalam tulisan
- Kebaruan: 80% harus berumur < 10 tahun
- Rujukan primer: $\geq 80\%$
- Tata penulisan: konsisten & ikuti panduan

Sistem Penulisan Daftar Pustaka



Harvard

Vancouver

Notes

Sistem Harvard:

Cara Penulisan Kutipan

- ⦿ Disebut juga **Sistem Pengarang-Tahun** (*Author-Date System*)
- ⦿ Kutipan dalam naskah dinyatakan dalam bentuk **nama pengarang (nama keluarga/belakang)** dan **tahun terbit** dokumen.
- ⦿ Cara penulisannya ada dua macam:
 - keduanya ditempatkan di dalam tanda kurung
 - hanya tahun terbit yang ditempatkan dalam kurung.

Contoh 1

- Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa hutan pantai memiliki potensi sebagai penghalang tsunami dan mengurangi dampak kerusakan pantai yang ditimbulkan oleh tsunami (Hiraishi and Harada, 2003; Danielsen *et al*, 2005; Forbes and Broadhead; 2007).

Contoh 2

- Sinaga et al (2009) mengungkapkan bahwa ekstrak rimpang bengle hantu (*Zingiber ottensii*) memiliki daya antioksidan dan antikanker yang kuat.

Sistem Harvard:

Cara Penulisan Daftar Pustaka

- Daftar Pustaka disusun sesuai dengan **urutan abjad** nama (keluarga) pengarang.
- Urutan data bibliografi dalam Daftar Pustaka adalah: Nama pengarang, tahun terbit, judul, informasi lain yang dianggap perlu.
- Jenis dokumen yang berbeda, penulisan pustakanya juga berbeda.

Contoh Daftar Pustaka Sistem Harvard

Sinaga E, Noverita dan Fitria D (2009). Daya antibakteri jamur endofit yang diisolasi dari daun dan rimpang lengkuas (*Alpinia galanga* SW.). Jurnal Farmasi Indonesia; 4(4): 161-170.

Noortiningsih, Handayani S, Jalip IS (2008). Keanekaragaman Makrozoobenthos, Meiofauna Dan Foraminifera Di Pantai Pasir Putih Barat Dan Muara Sungai Cikamal Pangandaran, Jawa Barat. Vis Vitalis; 01(1): 35-40.

Sinaga E, Rahayu SE, Wahyuningsih E dan Matondang I (2002). Tumbuhan Obat di Indonesia: Zingiberaceae. Isfi Penerbitan. Jakarta.

Sistem Vancouver

Cara Penulisan Kutipan

- Disebut juga **Sistem Numerik** atau **Sistem Urutan** (*Author-Number Style*)
- Kutipan dalam naskah dinyatakan dalam bentuk **nomor** (angka Arab) yang ditempatkan **di dalam tanda kurung** atau **di atas garis (superscript)**.

Sistem Vancouver

Cara Penulisan Kutipan

- Jika ada lebih satu kutipan untuk satu pernyataan, nomor kutipan/rujukan yang tidak berurutan dipisahkan dengan tanda koma tanpa spasi.
- Nomor kutipan/rujukan yang berurutan lebih dari dua nomor, cukup menuliskan nomor awal dan nomor akhir kutipan/rujukan dan dipisahkan dengan tanda penghubung.
- Jika hanya ada dua nomor, cukup dipisahkan dengan tanda koma.

Contoh

- Interaksi molekul-molekul kadherin ini umumnya berlangsung secara homofilik, dan ini merupakan kekuatan utama yang menjaga keutuhan junction antar sel (10-13).
- Beberapa rimpang tumbuhan suku Zingiberaceae telah terbukti memiliki khasiat antikanker (1,2,6-9).

Sistem Vancouver:

Cara Penulisan Daftar Pustaka

- Daftar Pustaka disusun berurutan sesuai dengan nomor kutipan/rujukan.
- Sebagaimana sistem penulisan rujukan ilmiah yang lain, cara penulisan Pustaka menurut Sistem Sistem Vancouver dapat dimodifikasi.
- Jenis dokumen yang berbeda, penulisan pustakanya juga berbeda.

Contoh Daftar Pustaka Sistem Vancouver

1. Setia TM, Schaik CP. The Response of Adult Orangutans to Flanged Male Longcalls: Inferences About Their Function. *Folia Primatol* 2007;78: 98-107.
2. Wibowo W. Menyingkap Dunia Kepenyairan Subagio Sastrowardoyo. Jakarta: Perum Balai Pustaka; 1984.
3. Borkowski MM. Infant sleep and feeding: A telephone survey of Hispanic Americans (dissertation). Mount Pleasant: Central Michigan University; 2002.

- ◎ Gaya AMA (American Medical Association)
- ◎ Gaya ACS (American Chemical Society)
- ◎ Gaya CBE/CSE (The Council of Biology Editors/The Council of Science Editors)
- ◎ Gaya AAA (American Anthropological Association)
- ◎ Gaya APSA ((The American Political Science Association)
- ◎ Gaya ASA (American Sociological Association)
- ◎ Gaya APA (American Psychological Association)
- ◎ Gaya MLA (Modern Language Association)
- ◎ Gaya Chicago/Turabian (Humaniora)

Sistem Catatan (Notes System)

- ◎ **Footnote** (catatan kaki): di bagian bawah halaman yang mengandung kutipan
- ◎ **Backnote/ sidenote** (catatan tengah): ditempatkan di samping bagian yang dikutip
- ◎ **Endnote** (catatan akhir): ditempatkan di bagian akhir dari tulisan atau bab



*Menulis (ilmiah)
itu mudah & asyik.....*

asal
suka, rajin & cermat



TERIMA KASIH